
MANAJEMEN EMOSI KUNCI KESEIMBANGAN PSIKOLOGIS

Salsabilla Rahmadanti

Fakultas Psikologi, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Manajemen emosi merupakan keterampilan kunci yang memungkinkan individu untuk mengelola dan mengatur reaksi emosional mereka secara efektif dalam berbagai situasi kehidupan. Dalam konteks kesehatan mental, manajemen emosi menjadi faktor penting dalam mencapai keseimbangan psikologis yang optimal. Kata kunci dalam manajemen emosi meliputi pemahaman akan berbagai jenis emosi, pengenalan pola pikir dan perilaku yang terkait, serta penerapan strategi yang tepat untuk mengelola emosi yang muncul.

Pemahaman yang mendalam tentang emosi membantu individu untuk mengenali dan memahami reaksi emosional mereka, sehingga memungkinkan mereka untuk merespons dengan lebih adaptif terhadap stres dan tekanan. Pengenalan pola pikir dan perilaku yang terkait dengan emosi memungkinkan individu untuk mengidentifikasi pola-pola yang tidak sehat atau maladaptif yang mungkin memperburuk keseimbangan psikologis mereka.

Selanjutnya, penerapan strategi manajemen emosi yang tepat menjadi kunci dalam membangun keseimbangan psikologis. Ini mencakup teknik-teknik seperti kesadaran diri, regulasi emosi, penyelesaian masalah, dan komunikasi yang efektif. Dengan menguasai keterampilan-keterampilan ini, individu dapat mengelola emosi mereka dengan lebih efektif, mengurangi tingkat stres, dan meningkatkan kesejahteraan psikologis mereka secara keseluruhan.

Selain itu, penting untuk diakui bahwa manajemen emosi bukanlah tentang menekan atau menghindari emosi yang negatif, tetapi tentang menghadapinya dengan bijaksana dan memprosesnya dengan cara yang sehat. Ini melibatkan penerimaan akan keberadaan emosi yang tidak menyenangkan dan penggunaan strategi yang konstruktif untuk mengatasi mereka.

Dengan demikian, manajemen emosi menjadi kunci dalam mencapai keseimbangan psikologis yang optimal, yang berkontribusi pada kesehatan mental dan kesejahteraan individu secara keseluruhan. Melalui pemahaman, pengenalan, dan penerapan strategi manajemen emosi yang tepat, individu dapat mengelola emosi mereka dengan lebih efektif, memperkuat ketahanan mental mereka, dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

Kata Kunci: Manajemen Emosi, Keseimbangan Psikologis, Kesehatan Mental, Strategi, Pemahaman Emosi, Regulasi Emosi, Kesadaran Diri, Penyelesaian Masalah, Dan Komunikasi Efektif.



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Manajemen emosi menjadi salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari individu. Dalam keadaan tertentu, emosi dapat menjadi penentu perilaku, respons, dan kualitas kehidupan seseorang. Emosi dapat bervariasi dari senang, sedih, marah, takut, hingga cemas, dan setiap individu memiliki cara berbeda dalam menghadapi dan mengelola emosi mereka.

Perubahan emosi yang konstan dan tidak terkendali dapat memberikan dampak negatif pada kesejahteraan psikologis seseorang. Mampu mengelola emosi dengan baik dapat membantu individu untuk menghadapi tantangan hidup dengan lebih baik, mengurangi tingkat stres, dan meningkatkan kualitas hubungan interpersonal. Oleh karena itu, penting untuk memahami pentingnya manajemen emosi dalam konteks kesehatan mental dan kesejahteraan individu.

Salah satu tantangan utama dalam manajemen emosi adalah kesadaran diri. Banyak individu tidak menyadari perubahan emosi yang mereka alami atau kurang mampu mengenali pemicu emosi mereka. Hal ini dapat mengakibatkan respons emosional yang tidak terkendali dan tidak sehat dalam berbagai situasi.

Selain itu, pengaruh lingkungan juga dapat memengaruhi kemampuan seseorang dalam mengelola emosi mereka. Faktor-faktor seperti tekanan pekerjaan, konflik interpersonal, atau kondisi lingkungan yang tidak mendukung dapat meningkatkan tingkat stres dan mempersulit manajemen emosi.

Dalam beberapa kasus, individu mungkin mengalami kesulitan dalam mengatur emosi mereka karena kurangnya pemahaman tentang jenis emosi yang mereka alami atau kurangnya keterampilan dalam mengelola emosi yang muncul. Dalam konteks ini, pendidikan dan pelatihan mengenai manajemen emosi dapat menjadi sangat berharga.

Penting juga untuk diakui bahwa manajemen emosi bukanlah keterampilan yang dimiliki semua orang secara alami. Beberapa individu mungkin lebih rentan terhadap emosi yang tidak terkendali atau kesulitan dalam mengatur reaksi emosional mereka. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan manajemen emosi menjadi penting bagi mereka yang menghadapi kesulitan dalam hal ini.

Selanjutnya, kehidupan modern sering kali menuntut individu untuk menghadapi berbagai tantangan dan tekanan yang dapat memengaruhi keseimbangan emosi mereka. Teknologi dan media sosial, misalnya, dapat menjadi sumber stres yang signifikan bagi banyak orang, memicu perasaan cemas, rendah diri, atau ketidakbahagiaan.

Di sisi lain, manajemen emosi yang efektif dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi kesejahteraan psikologis seseorang. Kemampuan untuk mengenali, memahami, dan mengelola emosi mereka dapat membantu individu untuk merasa lebih tenang, lebih berdaya, dan lebih mampu menghadapi tantangan hidup dengan lebih baik.

Dalam konteks ini, pengembangan strategi dan keterampilan manajemen emosi menjadi sangat penting. Dengan memahami pola pikir dan perilaku yang terkait dengan emosi, serta menerapkan teknik-teknik seperti kesadaran diri, regulasi emosi, dan penyelesaian masalah, individu dapat mengoptimalkan keseimbangan psikologis mereka dan meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan.

Diperlukan pemahaman yang mendalam tentang berbagai jenis emosi dan bagaimana cara mengenali serta meresponsnya dengan bijaksana. Hal ini mencakup kemampuan untuk mengenali emosi yang muncul, mengidentifikasi pemicu yang memicu emosi tersebut, serta memahami dampaknya terhadap pikiran, tubuh, dan perilaku individu.

Selanjutnya, penting untuk memahami bahwa manajemen emosi tidak hanya tentang menghilangkan emosi negatif, tetapi juga tentang memanfaatkan emosi positif untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis. Kemampuan untuk mengubah pandangan negatif menjadi positif, meningkatkan rasa syukur, dan mencari sisi baik dalam setiap situasi merupakan aspek penting dari manajemen emosi yang sehat.

Selain itu, manajemen emosi juga melibatkan penggunaan strategi yang efektif untuk mengelola emosi yang kuat atau tidak menyenangkan. Ini mencakup teknik-teknik seperti relaksasi, meditasi, visualisasi, serta kegiatan-kegiatan fisik atau seni yang dapat membantu individu untuk mengurangi tingkat stres dan meningkatkan kesejahteraan psikologis mereka.

Penting juga untuk memperhatikan pentingnya dukungan sosial dalam manajemen emosi yang efektif. Mendapatkan dukungan dari teman, keluarga, atau profesional kesehatan mental dapat memberikan individu rasa kenyamanan dan dukungan yang mereka butuhkan dalam menghadapi tantangan emosional.

Selanjutnya, manajemen emosi juga melibatkan pengembangan kemampuan untuk mengekspresikan emosi dengan cara yang sehat dan konstruktif. Hal ini mencakup kemampuan untuk mengkomunikasikan perasaan dan kebutuhan dengan jelas kepada orang lain, serta menemukan outlet kreatif untuk mengekspresikan emosi yang muncul.

Pentingnya manajemen emosi juga terletak pada kemampuannya untuk membantu individu menghadapi situasi yang sulit atau traumatis dengan lebih baik. Dengan mengembangkan ketangguhan mental dan strategi penanganan krisis, individu dapat mengatasi tantangan yang mereka hadapi dengan lebih baik dan pulih dengan lebih cepat.

Selanjutnya, manajemen emosi juga berperan dalam meningkatkan kualitas hubungan interpersonal. Dengan mampu mengelola emosi dengan baik, individu dapat

mengembangkan hubungan yang lebih sehat, lebih harmonis, dan lebih memuaskan dengan orang lain.

Terakhir, penting untuk diingat bahwa manajemen emosi adalah proses yang berkelanjutan dan memerlukan latihan yang terus-menerus. Dengan kesabaran, tekad, dan komitmen untuk terus belajar dan tumbuh, individu dapat memperbaiki keterampilan manajemen emosi mereka dan mencapai keseimbangan psikologis yang lebih baik dalam hidup mereka.

Metode Penelitian

Metode Penelitian:

Dalam menghadapi kompleksitas kehidupan sehari-hari, manajemen emosi menjadi keterampilan penting yang memungkinkan kita untuk menghadapi tantangan dengan lebih baik dan memperbaiki kesejahteraan psikologis kita. Melalui pemahaman yang mendalam tentang emosi, kesadaran diri, dan pengembangan strategi yang efektif, kita dapat mengelola reaksi emosional kita dengan lebih baik dan mencapai keseimbangan psikologis yang optimal. Dalam metode ini, saya akan memandu Anda melalui langkah-langkah praktis untuk mengembangkan keterampilan manajemen emosi Anda, sehingga Anda dapat merespons dengan bijaksana terhadap situasi yang memicu emosi dan meningkatkan kualitas hidup Anda secara keseluruhan. Mari kita mulai perjalanan untuk mengoptimalkan kesejahteraan psikologis kita melalui manajemen emosi yang sehat dan efektif.

- 1. Pemahaman Emosi: Identifikasi dan pahami berbagai jenis emosi yang mungkin Anda alami, termasuk emosi positif dan negatif seperti sukacita, kesedihan, marah, cemas, dan lainnya. Kenali gejala fisik dan pikiran yang terkait dengan masing-masing emosi.*
- 2. Pengenalan Pemicu Emosi: Pelajari apa yang memicu reaksi emosional Anda. Catat situasi, orang, atau faktor lingkungan yang sering kali memicu emosi yang kuat atau tidak sehat. Kesadaran akan pemicu emosi dapat membantu Anda lebih siap dalam menghadapinya.*
- 3. Kesadaran Diri: Latihlah kesadaran diri tentang emosi Anda. Perhatikan dengan seksama bagaimana Anda merasa dalam berbagai situasi dan apa yang memicu perubahan emosi Anda. Praktikkan meditasi atau teknik relaksasi lainnya untuk meningkatkan kesadaran diri Anda.*
- 4. Regulasi Emosi: Pelajari cara mengatur dan mengelola emosi Anda dengan lebih baik. Identifikasi strategi yang efektif untuk meredakan emosi yang kuat, seperti teknik pernapasan dalam, meditasi, atau olahraga. Cobalah untuk mengubah pola pikir negatif menjadi positif.*

5. *Penerimaan Emosi: Terimalah bahwa emosi adalah bagian alami dari pengalaman manusia. Jangan menekan atau menyangkal emosi Anda, tetapi pelajari cara untuk merespons mereka dengan bijaksana dan mengelola mereka dengan baik.*
6. *Komunikasi yang Efektif: Pelajari cara untuk mengkomunikasikan perasaan dan kebutuhan Anda dengan jelas kepada orang lain. Praktikkan keterbukaan dan kejujuran dalam berkomunikasi, serta dengarkan dengan empati apa yang dikatakan oleh orang lain.*
7. *Pengembangan Keterampilan: Teruslah belajar dan mengembangkan keterampilan manajemen emosi Anda. Ikuti kursus, baca buku, atau temui seorang profesional kesehatan mental untuk mendapatkan bimbingan dan dukungan tambahan.*
8. *Latihan Konsisten: Manajemen emosi memerlukan latihan yang konsisten dan disiplin. Tetaplah berkomitmen untuk melatih keterampilan Anda secara teratur dan jangan menyerah meskipun mengalami kemunduran. Dengan latihan yang berkelanjutan, Anda akan memperbaiki kemampuan Anda dalam mengelola emosi dengan lebih baik seiring waktu.*

Sebagai penutup, saya ingin mengingatkan bahwa manajemen emosi adalah proses yang berkelanjutan dan membutuhkan latihan yang konsisten. Meskipun mungkin ada tantangan dan kemunduran di sepanjang jalan, tetaplah bersabar dan teruslah berkomitmen untuk memperbaiki keterampilan Anda dalam mengelola emosi dengan bijaksana. Dengan praktik yang terus-menerus, Anda akan merasakan manfaatnya dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis Anda dan memperbaiki hubungan interpersonal Anda. Terima kasih telah mengikuti metode ini, dan saya berharap bahwa Anda akan mencapai keseimbangan psikologis yang optimal dalam perjalanan hidup Anda. Tetaplah fokus, tetaplah tekun, dan jadikan manajemen emosi sebagai kunci untuk mencapai kesejahteraan yang lebih baik. Semoga sukses selalu menyertai Anda.

PEMBAHASAN

Manajemen emosi adalah kemampuan penting dalam mengelola dan mengatur respons emosional seseorang terhadap berbagai situasi kehidupan. Dalam konteks kesehatan mental, manajemen emosi menjadi pondasi penting dalam mencapai keseimbangan psikologis yang optimal. Dalam menghadapi tantangan, individu perlu memahami berbagai jenis emosi yang mereka alami serta pola pikir dan perilaku yang terkait. Pemahaman yang dalam tentang emosi memungkinkan individu untuk mengenali dan memahami respons emosional mereka dengan lebih baik. Dengan demikian, individu dapat merespons dengan lebih adaptif terhadap stres dan tekanan dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya, pengenalan pemicu emosi menjadi kunci dalam manajemen emosi yang efektif. Individu perlu mengidentifikasi faktor-faktor tertentu yang memicu reaksi emosional yang kuat atau tidak sehat. Kesadaran akan pemicu emosi membantu individu untuk lebih

siap dalam menghadapinya dan mengelola emosi dengan lebih baik. Regulasi emosi juga merupakan aspek penting dalam manajemen emosi yang efektif. Individu perlu belajar teknik-teknik untuk mengatur dan meredakan emosi yang kuat, seperti teknik relaksasi atau meditasi, sehingga mereka dapat merespons dengan lebih tenang dan bijaksana dalam situasi yang menantang.

Selain itu, kesadaran diri juga merupakan elemen penting dalam manajemen emosi. Kemampuan untuk mengenali dan memahami emosi yang muncul dalam diri sendiri merupakan langkah awal dalam mengelola emosi dengan efektif. Dengan memiliki kesadaran diri yang baik, individu dapat lebih cepat mengidentifikasi perubahan emosi dan mengambil langkah-langkah untuk meredakan atau mengarahkannya dengan tepat.

Penerimaan emosi juga merupakan bagian integral dari manajemen emosi yang sehat. Alih-alih menyangkal atau menekan emosi, individu perlu belajar untuk menerima dan memprosesnya dengan baik. Dengan menerima emosi dengan bijaksana, individu dapat mengurangi konflik internal dan meningkatkan kesejahteraan psikologis mereka.

Selanjutnya, manajemen emosi juga melibatkan kemampuan untuk berkomunikasi dengan efektif tentang emosi. Komunikasi yang jujur dan terbuka tentang perasaan dan kebutuhan individu dapat membantu mengurangi ketegangan dan meningkatkan pemahaman antarindividu dalam hubungan interpersonal.

Pengembangan keterampilan manajemen emosi juga memerlukan dukungan dan bimbingan dari berbagai sumber, termasuk teman, keluarga, atau profesional kesehatan mental. Dengan mendapatkan dukungan yang tepat, individu dapat lebih mudah menavigasi tantangan emosional dan mengembangkan strategi yang efektif dalam mengelola emosi mereka.

Terakhir, manajemen emosi adalah proses yang berkelanjutan yang membutuhkan latihan yang terus-menerus. Dengan konsistensi dalam mempraktikkan strategi manajemen emosi dan memperhatikan perubahan dalam diri sendiri, individu dapat memperbaiki keterampilan mereka dan mencapai keseimbangan psikologis yang lebih baik dalam kehidupan mereka.

Pembahasan tentang manajemen emosi membawa pemahaman yang mendalam tentang pentingnya mengelola respons emosional secara efektif dalam kehidupan sehari-hari. Manajemen emosi tidak hanya relevan dalam konteks kesehatan mental, tetapi juga memengaruhi kesejahteraan psikologis dan kualitas hidup secara keseluruhan. Dalam lingkungan yang penuh dengan berbagai tantangan dan tekanan, individu yang memiliki kemampuan untuk mengelola emosi dengan baik cenderung lebih mampu mengatasi stres dan menghadapi situasi sulit dengan lebih adaptif.

Selanjutnya, penting untuk mengakui bahwa setiap orang memiliki pola pikir, pengalaman, dan cara mengatasi emosi yang unik. Oleh karena itu, tidak ada pendekatan

yang satu ukuran cocok untuk semua dalam manajemen emosi. Individu perlu menemukan strategi dan teknik yang paling sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka sendiri.

Pembahasan tentang manajemen emosi juga membawa kesadaran tentang pentingnya mendukung keterampilan ini sejak dini. Pendidikan dan pelatihan dalam manajemen emosi di sekolah atau di tempat kerja dapat membantu individu untuk memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan emosional di masa depan.

Selanjutnya, manajemen emosi tidak hanya berdampak pada kesejahteraan individu, tetapi juga memengaruhi dinamika hubungan interpersonal. Individu yang mampu mengelola emosi dengan baik cenderung memiliki hubungan yang lebih sehat dan harmonis dengan orang lain, karena mereka dapat berkomunikasi dengan lebih baik dan merespons secara tepat dalam situasi konflik.

Pembahasan tentang manajemen emosi juga menggarisbawahi pentingnya penerimaan dan pengelolaan emosi negatif. Mengabaikan atau menekan emosi yang tidak menyenangkan dapat menyebabkan akumulasi stres dan ketegangan yang merugikan kesehatan mental. Oleh karena itu, penting untuk belajar menerima dan mengatasi emosi dengan cara yang sehat dan konstruktif.

Selanjutnya, pembahasan tentang manajemen emosi juga membawa kesadaran akan pengaruh lingkungan dalam pengembangan keterampilan ini. Lingkungan yang mendukung dan memahami dapat membantu individu untuk merasa lebih nyaman dalam mengekspresikan emosi mereka dan mencari dukungan saat diperlukan.

Terakhir, pembahasan tentang manajemen emosi menyoroti pentingnya kesabaran dan ketekunan dalam mengembangkan keterampilan ini. Manajemen emosi bukanlah proses yang instan, tetapi membutuhkan waktu dan upaya untuk mempraktikkannya secara konsisten. Dengan kesabaran dan komitmen yang tepat, individu dapat memperbaiki keterampilan mereka dalam mengelola emosi dengan lebih baik seiring waktu.

Selanjutnya, perlu dipahami bahwa manajemen emosi juga melibatkan kesadaran akan dampak emosi terhadap kesehatan fisik. Emosi yang tidak terkendali atau terlalu sering merasakan stres dapat berdampak negatif pada kesehatan fisik, seperti menurunkan sistem kekebalan tubuh dan meningkatkan risiko penyakit kronis seperti penyakit jantung dan diabetes. Oleh karena itu, manajemen emosi yang efektif juga dapat berkontribusi pada kesehatan fisik yang lebih baik.

Selanjutnya, pembahasan tentang manajemen emosi juga menggarisbawahi pentingnya membangun ketangguhan mental. Individu yang memiliki ketangguhan mental yang baik cenderung lebih mampu mengatasi cobaan hidup, meraih tujuan mereka, dan pulih dari kegagalan dengan lebih cepat. Manajemen emosi yang efektif merupakan bagian integral dari pembangunan ketangguhan mental ini.

Selain itu, manajemen emosi juga memainkan peran penting dalam meningkatkan produktivitas dan kinerja. Individu yang mampu mengelola emosi dengan baik cenderung lebih fokus, termotivasi, dan dapat bekerja secara efisien dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka. Hal ini dapat berdampak positif pada pencapaian tujuan pribadi dan profesional.

Pembahasan tentang manajemen emosi juga memperkuat kesadaran akan pentingnya memperhatikan kesehatan mental secara menyeluruh. Manajemen emosi yang efektif tidak hanya berkaitan dengan mengelola emosi negatif, tetapi juga dengan memperkuat kesejahteraan psikologis secara keseluruhan. Ini mencakup mengembangkan rasa bahagia, rasa syukur, dan kepuasan hidup yang mendalam.

Selanjutnya, pembahasan tentang manajemen emosi juga mencerminkan peran pentingnya pendekatan holistik dalam kesehatan mental. Manajemen emosi yang efektif melibatkan perhatian terhadap aspek fisik, emosional, sosial, dan spiritual dari kesehatan mental. Dengan memperhatikan semua aspek ini, individu dapat mencapai keseimbangan psikologis yang lebih baik dalam kehidupan mereka.

Terakhir, pembahasan tentang manajemen emosi menekankan pentingnya membangun kesadaran akan diri sendiri dan lingkungan sekitar. Dengan meningkatkan kesadaran ini, individu dapat lebih cepat mengenali dan merespons emosi dengan bijaksana, serta lebih sadar akan efeknya terhadap diri sendiri dan orang lain. Hal ini dapat membawa kehidupan yang lebih bermakna dan memuaskan secara keseluruhan.

Kesimpulan

Secara keseluruhan, manajemen emosi adalah keterampilan yang penting dalam kehidupan sehari-hari, memungkinkan individu untuk menghadapi tantangan dengan lebih baik, meningkatkan kesejahteraan psikologis, dan memperkuat hubungan interpersonal. Dengan memahami dan mengelola emosi dengan efektif, individu dapat merespons dengan lebih baik terhadap stres, meningkatkan kualitas hidup, dan mencapai keseimbangan psikologis yang optimal. Manajemen emosi juga memiliki dampak positif pada kesehatan fisik, produktivitas, dan pencapaian tujuan pribadi dan profesional. Pentingnya memperhatikan kesehatan mental secara menyeluruh dan mengembangkan pendekatan holistik dalam manajemen emosi juga menjadi sorotan dalam pembahasan ini. Dengan memperkuat kesadaran akan diri sendiri dan lingkungan sekitar, serta membangun ketangguhan mental, individu dapat menghadapi hidup dengan lebih percaya diri dan memuaskan. Oleh karena itu, manajemen emosi merupakan keterampilan penting yang patut diperhatikan dan diperkuat dalam upaya mencapai kesejahteraan secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Turnip, K., & Supriyantini, S. (2015). Hubungan Kecerdasan Emosional dan Dukungan Sosial Keluarga dengan Burnout pada Perawat di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara.
- Muliono, R., & Hafni, M. (2021). Terapan Statistika Pada Pengolahan Citra.
- TELAUMBANUA, F., & Syarif, Y. (2022). PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG MENARA BANK BRI MEDAN. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).
- WARUWU, B. M., & Harahap, G. Y. (2022). Pengerjaan Abutment pada Proyek Penggantian Jembatan Idano EHO-Desa Siforoasi-Kecamatan Amandraya-Kabupaten Nias Selatan. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).
- Hardjo, S. (2018). HUBUNGAN PERSEPSI IKLIM ORGANISASI DAN INTERAKSI ATASAN BAWAHAN (LEADER MEMBER EXCHANGE) DENGAN ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR PADA PEGAWAI PERGURUAN PANCA BUDI MEDAN. *Jurnal Psychomutiara*, 1(1), 40-50.
- Hasanuddin, H. (2018). Perbedaan Kecerdasan Emosi Guru Ditinjau Dari Jenis Kelamin. *Jurnal Diversita*, 4(1), 26-31.
- MARPAUNG, A. D., & Harahap, G. Y. (2022). PEMBANGUNAN PLTA PEUSANGAN 1 & 2 HYDROELECTRIC POWER PLANT CONTRUCTION PROJECT 88 MW-PENSTOCK LINE ACEH TENGAH. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).
- Siregar, F. H., & Dalimunthe, H. A. (2018). Hubungan antara Religiusitas dengan Penalaran Moral Siswa Kelas VIII MTSN 2 Bener Meriah.
- Khumaizah, U., & Siregar, M. (2015). Hubungan Religiusitas dengan Pengendalian Diri pada Remaja di Desa Arul Kumer Selatan Aceh Tengah.
- Al Khorni, S., & Supratman, S. (2017). Hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup lansia di desa gonilan kecamatan kartasura kabupaten sukoharjo (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Turnip, K., & Lubis, R. (2014). Hubungan Gaya Kepemimpinan Spritual dan Budaya Organisasi dengan Iklim Organisasi di Bank Syariah Mandiri Kabanjahe.
- Data, P., Tarigan, R. S., Wibowo, H. T., Azhar, S., & Wasmawi, I. (2016). Manual Procedure Petunjuk dan Mekanisme Pengoperasian Pendaftaran Ulang Online Mahasiswa Lama.
- Azis, A., & Suri, F. (2019). Studi Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Remaja Melakukan Pernikahan Dini di Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Hasanuddin, H., & Khairuddin, K. (2021). Dukungan Sosial, Penyesuaian Diri dan Kesejahteraan Psikologis pada Siswa SMA Negeri 2 Binjai. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 13(2), 148-155.
- Tarigan, R. S. (2018). Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Informasi Program Studi (SIPRODI).
- Zahara, F. (2012). Hubungan Dukungan Sosial Orangtua dan Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa di SMA Negeri 7 Medan.
- Dewi, S. S. (2013). HUBUNGAN KEMAMPUAN GURU LULUSAN SERTIFIKASI DENGAN KETERAMPILAN GURU DALAM MELAKSANAKAN DESAIN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DI MADRASAH ALIYAH NAHDLATUL ULUM DESA SUNGAI PUTIH KECAMATAN TAPUNG (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Nugraha, M. F. (2020). Dukungan sosial dan subjective well being siswa sekolah singosari delitua. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K)*, 1(1), 1-7.
- Khairuddin, K. (2021). Diagnosis Psikologi dalam Proses Rekrutmen Calon Paskibraka Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021. *Gotong Royong: Jurnal Pengabdian, Pemberdayaan Dan Penyuluhan Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-4.
- Khuzaimah, U. (2014). Tes Inventory: EPPS & PAULI.
- Aulia, A. M., Tarigan, R. S., Wibowo, H. T., & Dwiatma, G. (2022). Penerapan E-Gudang Sebagai Tempat Penampungan Ikan.
- Alfita, L. (2018). Calling Orentator pada Perias jenazah Di Kota Medan. *Prosiding Universitas Medan Area*, 1(1).
- Wahyuni, N. S., & Sembiring, S. M. (2019). Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Orangtua Dengan Kematangan Emosi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Wahyuni, N. S., & Azis, A. (2013). Dampak Psikologis Terapi Ruqyah Syarriyah Terhadap Perilaku Agresif pada Pria Dewasa Madya.

- SIDABUTAR, P. R., & Harahap, G. Y. (2022). IDENTIFIKASI PELAT LANTAI PERON TINGGI PADA PEMBANGUNAN STASIUN LUBUK PAKAM BARU. *Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Nugraha, M. F. *The Development and Validation of Jihad Academic Scale (JAS)*.
- Dewi, S. S. (2012). *Hubungan Kualitas Kelekatan dan Kemampuan Kreatifitas*.
- Darmayanti, N., & Alfita, L. (2017). *Regulasi Emosi Ditinjau Dari Suku Batak Toba dan Suku Jawa*.
- Wahyuni, N. S. (2014). *Hubungan Self-Efficacy dan Disiplin Dengan Kemandirian Belajar Siswa SMA Bina Taruna Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Karim, A. (2017). *Efektivitas Beberapa Produk Pembersih Wajah Antiacne Terhadap Balderi Penyebab Jerawat Propianibacterium acnes*.
- Dalimunthe, H. A. (2022). *Hubungan Antara Kepuasan Kerja Dengan Loyalitas Kerja Pada Anggota Polri Di Kantor Samsat Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Siregar, E. S. (2009). *Hubungan antara Kesadaran Fonologis dan Intelegensi dengan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa/i Kelas 1 SDIT Nurul Ilmi*.
- Lubis, M. R., & Hardjo, S. (2004). *Hubungan Antara Keadaan Father Absence Temporer Dengan Motif Berprestasi Siswi SD Hang Tuah Belawan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Alfita, L. (2011). *Kesadaran Beragama Dengan Kecenderungan Perilaku Altruistik Pada Remaja*.
- Alfita, L., & Munir, A. (2016). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Penyesuaian Diri Istri Terhadap Mertua (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hardjo, S., & Novita, E. (2021). *Hubungan Komunikasi Atasan Dan Bawahan Dengan Loyalitas Karyawan PT. Mopoli Raya Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Dalimunthe, N. A. (2020). *Analisis Kadar Metamfetamin dalam Rambut Pengguna Sabu-Sabu Menggunakan Metode Kolom Ekstraksi dengan Nanobentonit Alam Sebagai Adsorben dan Gas Chromatography Mass Spectrometry (GCMS) (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)*.
- Munir, A., & Aziz, A. (2017). *Hubungan Self Efficacy dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Self Regulated Learning Mahasiswa Universitas Potensi Utama Medan*.
- Wahyuni, N. S., & Khairuddin, K. (2021). *Hubungan Antara Kepuasan Kerja Dengan Komitmen Organisasi Pada Guru Disekolah Perguruan Taman Siswa Diski (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hafni, M. (2005). *Hubungan Antara Relasi Interpersonal Dalam Keluarga Dengan Kemandirian Pada Anak Penyandang Retardasi Mental*.
- Nugraha, M. F. (2019). *Iklim organisasi dan kepuasan kerja guru di sekolah Singosari Delitua. Jurnal Diversita*, 5(1), 19-23.
- Tarigan, R. S., & Dwiatma, G. (2022). *ANALISA STEGANOGRAFI DENGAN METODE BPCS (Bit-Plane Complexity Segmentation) DAN LSB (Least Significant Bit) PADA PENGOLAHAN CITRA*.
- Siregar, M., & Hasmayni, B. (2011). *Studi Identifikasi Ketertarikan Interpersonal dalam Memilih Pasangan Hidup Pada Remaja Akhir di Kelurahan Sungai Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Aziz, A. (2014). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Subjective Well-Being Pada Remaja Di Sma Dharmawangsa Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hafni, M. (2005). *Implementasi Tahap Tahap Perkembangan Kognitif Piaget Pada Penguasaan Konsep IPA Siswa Kelas Sekolah Dasar*.
- Adha, S. (2022). *Faktor revolusi perilaku konsumen era digital: sebuah tinjauan literatur. JIPIS*, 31(2), 134-148.
- OKTAVIANI, R., & Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN MERCU PADA BENDUNGAN LAU SIMEME SIBIRU-BIRU-DELISERDANG SUMATERA UTARA. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Tarigan, R. S., Azhar, S., & Wibowo, H. T. (2021). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Aplikasi Registrasi Asrama Kampus*.
- LUMBANRAJA, W., & Harahap, G. Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN IRIAN SUPERMARKET TEMBUNG-PERCUT SEI TUAN SUMATERA UTARA. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Lubis, L., & Aziz, A. (2014). *Efektifitas Permainan Tradisional Kucing-Kucingan untuk Mengembangkan Prilaku Sosial Anak di TK Rokan Jaya*.
- Alfita, L. (2012). *Hubungan Antara Motivasi Konsumen dan Keterlibatan Konsumen Terhadap Pengambilan Keputusan Pembelian*.
- Tarigan, R. S. (2017). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Academic Online Campus (AOC)*.
- Eky Erma, M. (2019). *PROFIL KINERJA RETURN DAN RESIKO PADA SAHAM TIDAK BERETIKA: STUDI KASUS PERUSAHAAN ROKOK DI INDONESIA*.
- Fachrosi, E., & Supriyantini, S. *Jurnal Diversita*.
- Siregar, M. (2013). *Hubungan Antara Daya Persuasi Dengan Prestasi Menjual Wiraniaga PT. Rajawali Nusindo Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.

- Dalimunthe, H. A., & Lubis, D. M. G. S. (2022). *Konsep Diri Remaja Laki-Laki Dari Keluarga Yang Mengalami Broken Home Untuk Memilih Tinggal Bersama Ibu*. *Konsep Diri Remaja Laki-Laki Dari Keluarga Yang Mengalami Broken Home Untuk Memilih Tinggal Bersama Ibu*.
- Novita, E. (2012). *Perbedaan Agresivitas Ditinjau dari Pola Asuh Orang Tua*. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 4(2), 53-60.
- Munir, A., & Dalimunthe, H. A. (2022). *Hubungan Kepuasan Kerja dengan Intensi Turnover pada Divisi Jasa Kontraktor dan Operasional CV. Buana Pilar Mandiri Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Alfita, L. (2011). *Hubungan Berfikir Positif Dengan Daya Tahan Stres*.
- Khairuddin, K. (2021). *KOMITMEN ORGANISASI DITINJAU DARI MASA KERJA*. *JURNAL SOCIAL LIBRARY*, 1(2), 33-38.
- Wahyuni, N. S. (2013). *Hubungan Self Efficacy dengan Stres Kerja pada Wartawan Harian Metro 24 Jam (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Suri, F., & Nurjayanti, F. (2022). *The Correlation between Organizational Culture and Employee Engagement for the Employees in Primer Koperasi TKBM Upaya Karya at Belawan Harbour*.
- Isnainy, A. A. (2016). *Perbedaan Coping Stress Penderita Kanker Ditinjau dari Jenis Kelamin di RSUP H. Adam Malik Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Novita, E. (2022). *Hubungan Self-Efficacy Dengan Penyesuaian Diri Terhadap Perguruan Tinggi Pada Mahasiswa Baru Fakultas Pertanian Universitas Medan Area*. *JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN, PSIKOLOGI DAN KESEHATAN (J-P3K)*, 3(2), 154-159.
- Hafni, M. (2022). *Pengantar Psikologi Kesehatan Mental*.
- TARIGAN, R. G., & Harahap, G. Y. (2022). *LAPORAN KERJA PRAKTEK PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG MENARA BRI JL. PUTRI HIJAU NO. 2-KOTA MEDAN*. *Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Hafni, M. (2023). *Hubungan Antara Self-Regulation Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas Xi Di Sma Panca Budi Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Dewi, S. S., & Alfita, L. (2018). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup pada Lansia di Desa Paya Gambar (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Istiana, I. (2018). *Perbedaan Harga Diri Remaja Ditinjau Dari Status Keluarga Pada Sma Al-Ulum Medan*. *Psikologi Konseling*, 11(2).
- Alfita, L., & Munir, A. (2017). *Perbedaan Perilaku Altruistik di Tinjau Dari Tempat Tinggal Pada Remaja SMA (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Dewi, S. S. (2014). *Dampak Mahar Tinggi dengan Harga Diri Pemuda Pra-Nikah Aceh*.
- Nasution, R. A. (2017). *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dan Dukungan Orangtua Dengan Kemandirian Belajar Siswa Di Sma Dharma Pancasila Medan*.
- Hasibuan, N. W. R. (2020). *Hubungan Antara Perkembangan Moral dengan Perilaku Prosocial Pada Remaja di Perguruan Ki Hajar Dewantara Kotapinang (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Harahap, G. Y. (2004). *Decentralization and its Implications on the development of Housing in Medan*.
- Hasmayni, B., Musfirah, A., & Khuzaimah, U. (2013). *Perbedaan Kemandirian yang Mengikuti Kegiatan Pramuka dengan yang Tidak Mengikuti Kegiatan Pramuka pada Siswa MAN 1 Medan*.
- Dalimunthe, H. A. (2018). *Studi Identifikasi Faktor Kecanduan Internet di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Bandar Kab. Bener Meriah (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Wahyuni, N. S., & Alfita, L. (2017). *Hubungan Antara Self Esteem Dengan Kecenderungan Narsistik Pada Remaja Pengguna Jejaring Sosial di SMA Swasta Sinar Husni*.
- Hardjo, S. (2004). *Kemampuan Mengendalikan Emosi Negatif Dengan Kemampuan Memecahkan Masalah*.
- Hafni, M. (2005). *Studi Tentang Hubungan Antara Kemampuan Mengendalikan Emosi Dasar Negatif Dengan Prestasi Belajar*.
- Khuzaimah, U., & Alfita, L. (2016). *Pengambilan Keputusan Pada Dewasa yang Melakukan Konversi Agama (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Dalimunthe, H. A. (2021). *Palang Merah Indonesia (PMI) Serdang Bedagai Menyalurkan Bantuan di Masa Pandemi Covid 19*. *Gotong Royong: Jurnal Pengabdian, Pemberdayaan Dan Penyuluhan Kepada Masyarakat*, 1(1), 7-8.
- Tarigan, R. S. (2016). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Elearning*. *uma. ac. id*.
- Siregar, M., Ratzy, A. F., & Munir, A. (2014). *Hubungan Antara Peran Ayah Dengan Motivasi Berprestasi Siswa di SMA Perguruan Taman Siswa Medan*.
- Alfita, L. (2019). *Perbedaan Coping Stress Ditinjau dari Jenis Kelamin pada Penderita Kanker (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Wahyuni, N. S., & Budiman, Z. (2013). *Hubungan Interaksi Sosial Dengan Motivasi Belajar Siswa di Pesantren Ar-Raudhatul hasanah Paya Bundung Medan*.

- Aziz, A. (2020). *Hubungan Antara Kepuasan Kerja Terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) Pada Karyawan Perum LPPNPI Cabang Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Tampubolon, E. (2022). *Hubungan Antara Work Life Balance dengan kepuasan kerja pada Karyawan di PT. Latexindo Toba Perkasa Binjai*.
- Fauziah, I. (2009). *Multiplikasi Tanaman Krisan (Chrysanthemum sp.) dengan Menggunakan Media MS (Murashige-Skoog) Padat*.
- Wahyuni, N. S. (2016). *Sistem Administrasi Pelayanan Kesehatan Dalam Hal Penerimaan Pasien Opname Asuransi Kesehatan di Rumah Sakit Umum HA Malik Medan*.
- Wahyuni, N. S. (2012). *Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Komitmen Karyawan Pada PT. Bank BRI Persero TBK Cabang Sisingamangaraja*.
- Tarigan, R. S., & Dwiatma, G. *ANALISA STEGANOGRAFI DENGAN METODE BPCS (Bit-Plane Complexity Segmentation) DAN LSB (Least Significant Bit) PADA PENGOLAHAN CITRA*.
- Tarigan, R. S., Wasmawi, I., & Wibowo, H. T. (2020). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Tanda Tangan Gaji Online (SITAGO)*.
- SAJIWO, A., & Harahap, G. Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN SPBU SHELL ADAM MALIK. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Suri, F. (2020). *Pengaruh Persepsi Dukungan Organisasi Terhadap Kesiapan Untuk Berubah Karyawan. JURNAL ISLAMIKA GRANADA, 1(1), 37-43*.
- Tarigan, R. S. (2022). *KEBERMANFAATAN TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI PADA DUNIA PENDIDIKAN DI INDONESIA*.
- Novita, E. (2017). *Perbedaan penerimaan diri ibu yang memiliki anak tunagrahita ditinjau dari tingkat pendidikan di SLB-E PTP Medan. Jurnal Diversita, 3(1), 55-62*.
- Hardjo, S. (2000). *Tingkat Perbedaan Intensi Agresivitas Antara Siswa Pria di Sekolah Menengah Kejuruan dan Sekolah Menengah Umum di Medan*.
- Alfita, L. (2010). *Hubungan Antara Kematangan Emosi Dengan Perilaku Prososial*.
- Panggabean, N. H. (2022). *Pengaruh Psychological Well-Being dan Kepuasan Kerjaterhadap Stres Kerja Anggota Himpunan Penerjemah Indonesia (HPI) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Ummu, K. (2016). *Model Penanganan Dampak Psikologis Kekerasan Seksual Terhadap Anak*.
- Dewi, S. S., & Dalimunthe, H. A. (2022). *Efikasi Guru dalam Mengembangkan Religiusitas Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kelas Awal. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(4), 3488-3502*.
- Hardjo, S. (2021). *Studi Identifikasi Faktor Penyebab Stres Akademik Pada Siswa SMA Swasta Budisatrya Medan*.
- Wahyuni, N. S. (2013). *The Relationship Between Self-Efficacy and Stress at Work Experienced by Journalists of Harian Metro 24 Jam (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Siregar, M. (2017). *Analisa Pembakaran Pada Ruang Bakar Boiler Untuk Kebutuhan 30 Ton/Jam Tekanan 20 Bar Dengan Bahan Bakar Cangkang dan Fiber*.
- Wahyudi, A., & Tarigan, R. S. (2022). *SISTEM INFORMASI SEKOLAH BERBASIS WEB PADA SMP NUSA PENIDA. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Khuzaimah, U. (2009). *Pengalaman Pindah Agama*.
- Dewi, S. S. (2012). *Konsep Diri Menurut Psikologi Kognitif*.
- Munir, A., & Aziz, A. (2014). *Perbedaan Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial dan Kompetensi Profesional Guru yang Sertifikasi dan Non Sertifikasi pada SD Negeri di Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat*.
- Harahap, G. Y. (2001). *Taman Bermain Anak-Anak di Medan Tema Arsitektur Perilaku (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Purba, A. W. D., & Alfita, L. (2018). *Perbedaan Motivasi Kerja antara Karyawan Kontrak dengan Karyawan Tetap di JNE Express Across Nation Cabang Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hasanuddin, H. (2021). *Gambaran Dominasi Kecerdasan Jamak dan Pengaruhnya Terhadap Gaya Belajar Mahasiswa. Jurnal Diversita, 7(1), 97-105*.
- Wahyuni, N. S. (2015). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Memaafkan Pada Mahasiswa di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Siregar, M. (2021). *Hubungan Antara Kepercayaan Pelanggan Dengan Loyalitas Pelanggan Terhadap Online Shop. Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K), 2(1), 83-88*.
- Faadhil, F. (2020). *METODE TOKEN ECONOMY UNTUK MEMODIFIKASI PERILAKU ANAK OPPOSITIONAL DEFIANT DISORDERS. JURNAL ISLAMIKA GRANADA, 1(1), 34-42*.
- Siregar, K. S. A. (2018). *Hubungan antara kontrol diri dengan prokrastinasi kerja pada pegawai negeri sipil dinas perumahan kawasan permukiman dan penataan ruang*.

- Khairuddin, K. (2020). PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL TERHADAP ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOUR. *JURNAL ISLAMIKA GRANADA*, 1(1), 27-33.
- Harahap, G. Y. (2013). *Community Enhancement Through Participatory Planning: A Case of Tsunami-disaster Recovery of Banda Aceh City, Indonesia (Doctoral dissertation, Universiti Sains Malaysia)*.
- Tarigan, S. O. P. (2017). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas pada KPP Pratama Medan Kota (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Wahyuni, N. S. (2014). *Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Yang Demokratis Dengan Kecerdasan Emosional Pada Siswa/I SMP YP TD Pardede Foundation (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hardjo, S., & Lubis, A. W. (2011). *Hubungan Antara Persepsi Pola Asuh Permisif Orangtua dengan Perilaku Bullying Remaja di MTsS Al-Ulum Medan*.
- Ramadhani, M. R., & Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN SALURAN PENGHUBUNG PADA BENDUNG DI SERDANG. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Azhar, S. (2013). *Studi Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Agresifitas Remaja Pemain Point Blank (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Siregar, E. S., Budiman, Z., & Novita, E. (2013). *Buku Pedoman Kegiatan Praktikum di Laboratorium Psikologi*.
- Wahyuni, N. S. (2016). *Asesment Psikologi Interview*.
- Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN PERLUASAN GUDANG BOILER PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK DELI SERDANG. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Minauli, I., & Alfita, L. (2015). *Self-efficacy Siswa Sekolah Dasar yang Mengikuti Metode Matematika Otak Kanan*.
- Purba, A. W. D., & Dewi, S. S. (2017). *Hubungan antara Word of Mouth Communication dengan Keputusan Membeli Melalui Media Internet pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area*.
- Aziz, A. (2022). *Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum pada Siswa SMP Satu Atap UPT XV Buluh Carak Kota Subulussalam (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hardjo, S., & Rajagukguk, R. M. (2003). *Perbedaan Motif Berafiliasi Antara Perawat Berpendidikan Akademi Perawat Dengan Perawat Berpendidikan Sekolah Perawat Kesehatan di Rumah Sakit Dr. Pirngadi Medan*.
- Chandra, A., & Dalimunthe, H. A. (2019). *Study Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peran Orang Tua pada Akhlak dalam Mendidik Anak Usia Dini (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Lubis, S. A., & Aziz, A. (2014). *Hubungan antara Konsep Diri dan Pusat Kendali (Locus of Control) dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 2 Tanah Jambo Aye Aceh Utara*.
- Fauziah, I. L. (2022). *PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU RAUDHATUL ATHFAL (RA) DI KABUPATEN KULON PROGO (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang)*.
- Dewi, S. S. (2021). *Efikasi Guru Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu di Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)*.
- Lubis, R., & Dewi, S. S. (2017). *Hubungan Antara Regulasi Emosi dengan Perilaku Bullying pada Remaja SMK Namira Tech Nusantara Medan*.
- Hardjo, S. (2004). *Konformitas Remaja Putri Terhadap Perilaku Konsumen*.
- Hardjo, S., & Siregar, M. (2005). *Hubungan Antara Rasa Cemburu kepada Saudara Sekandung dengan Konflik Internal pada Siswa-Siswi SLTP Yayasan Perguruan Gajah Mada (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Ningsih, S. H. (2014). *Hubungan Antara Kebiasaan Belajar dan Dukungan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Aziz, A. (2019). *Khilafah Dan Negara-Bangsa: Pertarungan Legitimasi Yang Belum Usai. SIASAT*, 4(4), 24-36.
- Dalimunthe, H. A. (2021). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR MATEMATIKA PADA ANAK USIA DINI (6-10 TAHUN) MASYARAKAT KAMPUNG AUR. JURNAL SOCIAL LIBRARY*, 1(2), 16-21.
- Siregar, M., & Dalimunthe, H. A. (2014). *Studi Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Merokok pada Remaja Awal*.
- Munir, A., & Alfita, L. (2017). *Perbedaan Kecemasan Menjelang Menopause (Klimakterium) di Tinjau dari Wanita Bekerja Dengan Wanita tidak bekerja (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hasanuddin, H. (2021). *Profile Students' Thinking Style From Perspective Gender In Learning Activity. Jurnal Diversita*, 7(2), 267-273.
- Siregar, M. (2023). *Analisis Kinerja Pelayanan Publik pada Sentra Selayanan Kepolisian Terpadu dalam Menangani Pengaduan Masyarakat pada Polres Tapanuli Tengah (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.

- Wibowo, H. T., Tarigan, R. S., & Mukmin, A. A. (2022). *APLIKASI MARKETPLACE PENDAMPING WISATA DENGAN API MAPS BERBASIS MOBILE DAN WEB*. Retrieved from osf.io/3jpd/.
- Wahyuni, N. S. (2015). *HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA DENGAN PROKRASITINASI AKADEMIK DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA/I STIE PELITA BANGSA BINJAI*. *Jurnal Paedagogi*, 7, 13.
- Purba, A. W. D., & Wahyuni, N. S. (2021). *Hubungan Teman Sebaya Dengan Kepercayaan Diri Pengguna Make Up Pada Siswi SMK Negeri 8 Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Fachrosi, E. (2012). *Perbedaan Stres Akademik Antara Kelompok Siswa Minoritas Dengan Mayoritas Di SMP Wr. Supratman 2 Medan. Alat Ukur Stres Akademik*.
- Khuzaimah, U. (2009). *Konsep Belajar Sepanjang Hayat*.
- Siregar, M. (2011). *Perbedaan Kecemasan Berbicara di Depan Kelas Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Siswa SMA Swasta Ira Medan*.
- Hardjo, S., & Siregar, N. I. (2011). *Hubungan Antara Religiusitas dengan Penalaran Moral pada Remaja Siswa SMA Panca Budi*.
- Syarif, Y. (2018). *Rancangan Power Amplifier Untuk Alat Pengukur Transmission Loss Material Akustik Dengan Metode Impedance Tube*. *JOURNAL OF ELECTRICAL AND SYSTEM CONTROL ENGINEERING*, 1(2).
- PRATAMA, R., & Harahap, G. Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN LIVING PLAZA MEDAN*. *Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Siregar, M., & Azis, A. (2011). *Hubungan Minat Menonton Dialog Politik dan Kemampuan Matematis Logis dengan Kemampuan Berpikir Kritis pada Mahasiswa Fakultas Psikologis Universitas Medan Area*.
- Alfita, L. (2023). *Hubungan Antara Kecanduan Game Online Dengan Perilaku Agresif Remaja Di Warnet 26 Net Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Khuzaimah, U. (2009). *Teknik Pengamatan Perkembangan Anak*.
- Lubis, R., & Khuzaimah, U. (2013). *Pengembangan Model Pelatihan Strategi Coping Pada Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga*.
- Dalimunthe, H. A. (2021). *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar matematika pada anak usia dini (6-10 tahun) Komunitas Kampung Aur*. *JURNAL SOCIAL LIBRARY*, 1(2), 49-53.
- Darmayanti, N., & Hardjo, S. (2004). *Hubungan Antara Kesadaran Beragama dengan Kecenderungan Delinquency pada Siswa-Siswa SMU Swasta Harapan Medan*.
- Novita, E. (2015). *Test Inventory PAULI dan EPPS*.
- Syafrizaldi, S., Harahap, D. P., & Dalimunthe, H. A. (2023). *Gambaran Resiliensi Pada Remaja Penyintas Erupsi Gunung Sinabung Kabupaten Karo*. *JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN, PSIKOLOGI DAN KESEHATAN (J-P3K)*, 4(1), 31-37.
- Nugraha, M. (2020, June). *Self-Control Kleptomania Sufferers*. In *Proceedings of the First Nommensen International Conference on Creativity & Technology, NICCT, 20-21 September 2019, Medan, North Sumatera, Indonesia*.